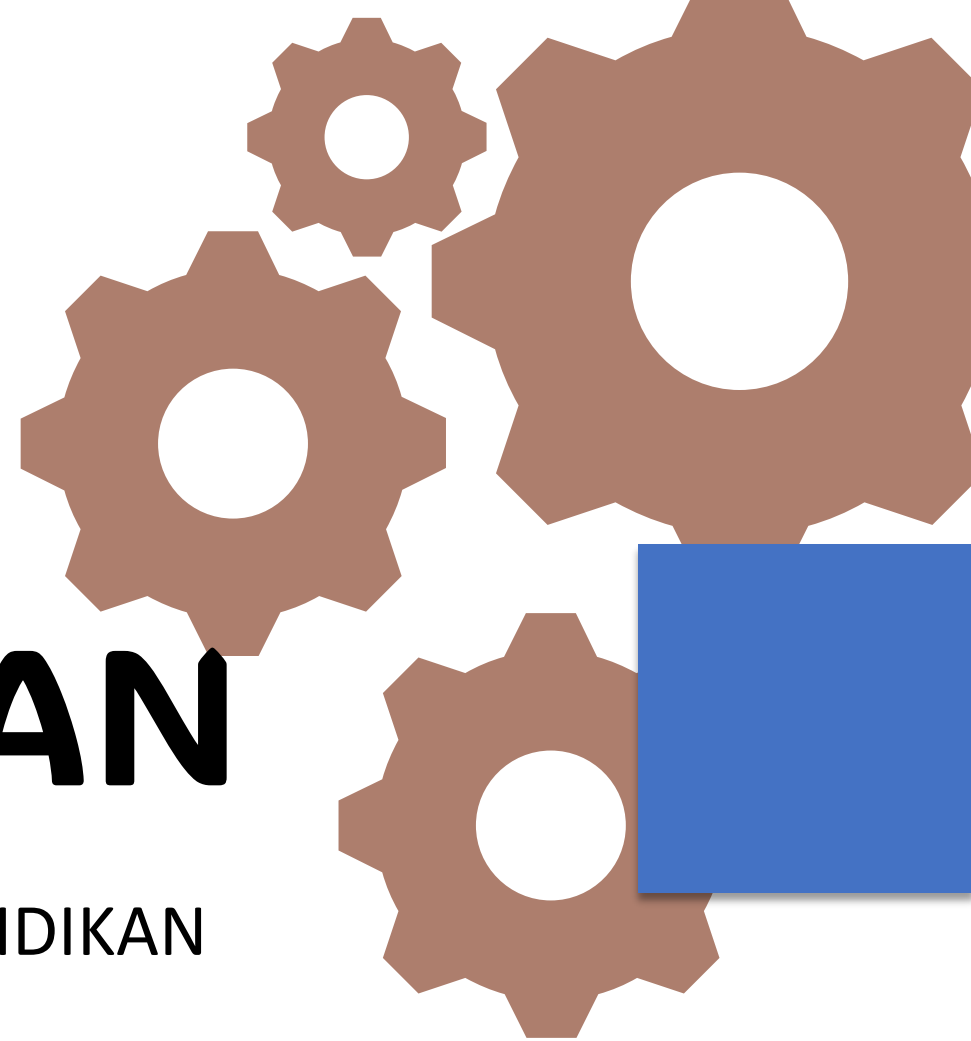




PENDAHULUAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN AKADEMIK 2023/2024



PENDAHULUAN

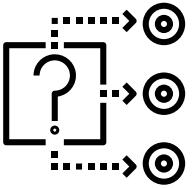
LATAR BELAKANG

BATASAN MASALAH

RUMUSAN MASALAH

TUJUAN

MANFAAT





PENDAHULUAN

KUALITATIF	KUANTITATIF
<ol style="list-style-type: none">1. Latar Belakang2. Fokus dan Subfokus Penelitian3. Rumusan Masalah4. Tujuan Penelitian5. Manfaat Penelitian	<ol style="list-style-type: none">1. Latar Belakang2. Pembatasan Lingkup Masalah3. Rumusan Masalah4. Tujuan Penelitian5. Manfaat Penelitian



Latar Belakang



01



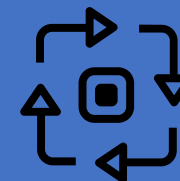
Masalah Penelitian (Identifikasi Masalah, Pembatasan Lingkup Masalah dan Rumusan Masalah)

02

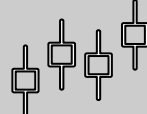


Tujuan Penelitian

03



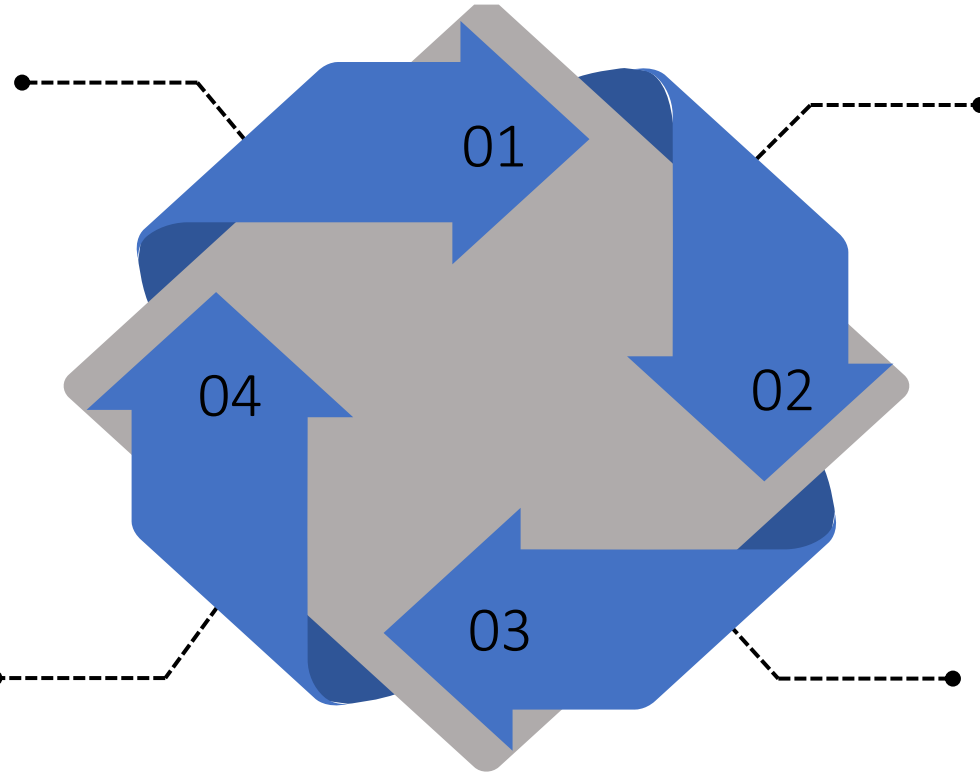
Manfaat Penelitian



04

EKSPERIMEN

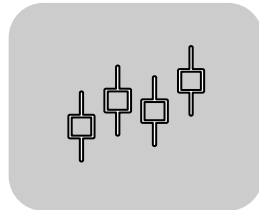
Latar Belakang



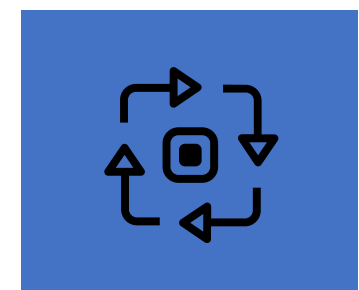
Masalah Penelitian (Identifikasi Masalah, Pembatasan Lingkup Masalah dan Rumusan Masalah)



Tujuan Penelitian

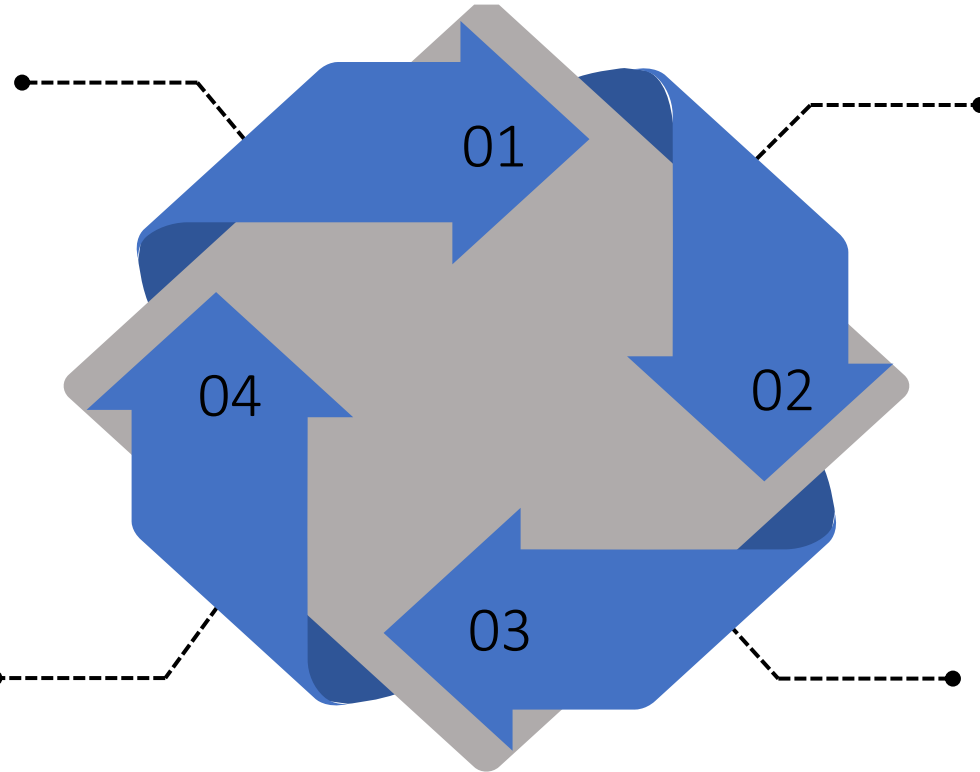


Manfaat Penelitian



KORELASIONAL

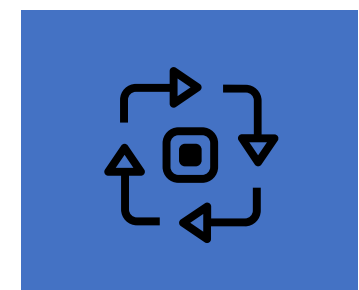
Latar Belakang



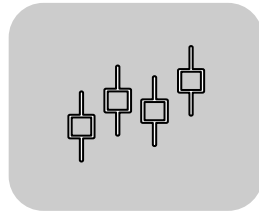
Masalah Penelitian (Identifikasi Masalah, Pembatasan Lingkup Masalah dan Rumusan Masalah)



Tujuan Penelitian

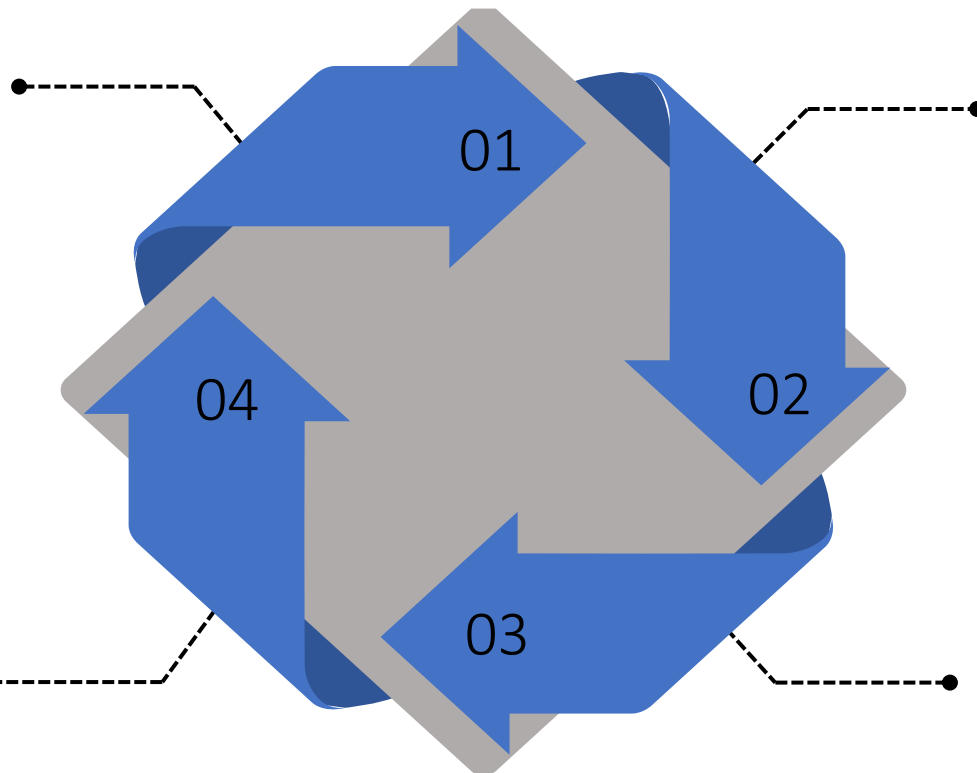


Manfaat Penelitian



KOMPARATIF

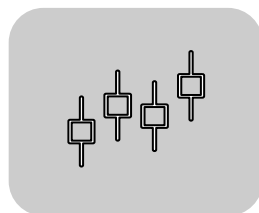
Latar Belakang



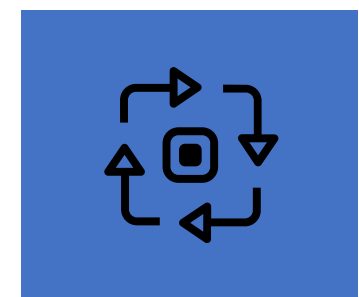
Masalah Penelitian (Identifikasi Masalah, Pembatasan Lingkup Masalah dan Rumusan Masalah)



Tujuan Penelitian

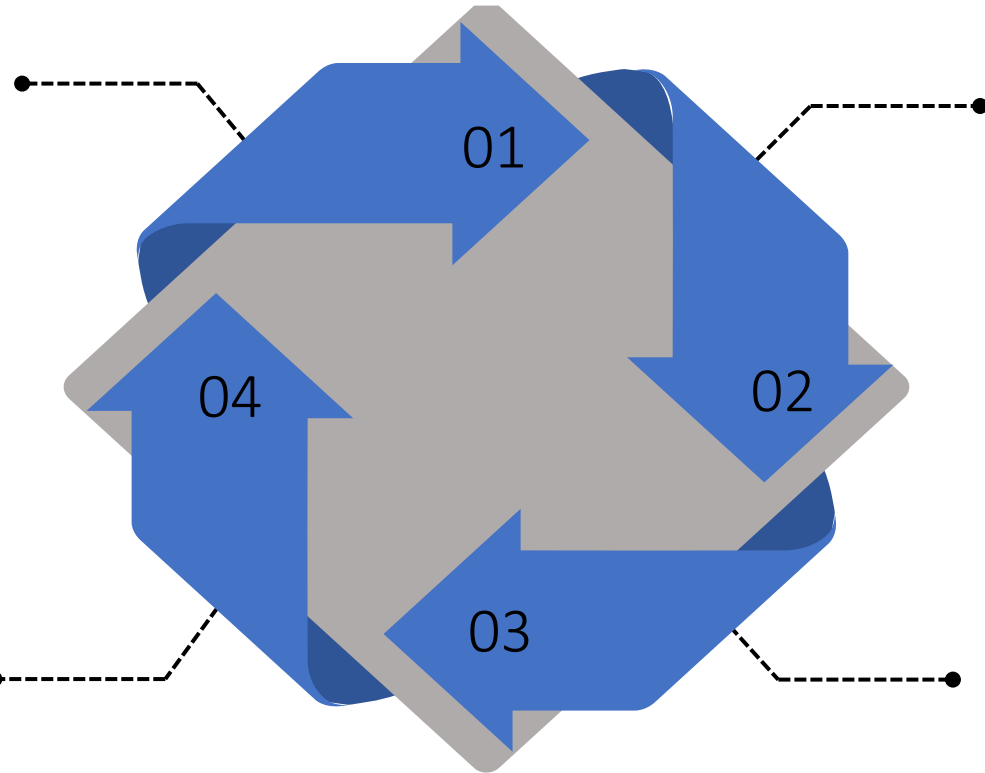


Manfaat Penelitian



TINDAKAN

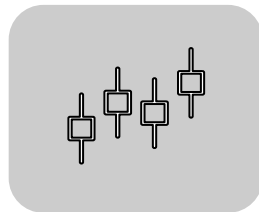
Latar Belakang



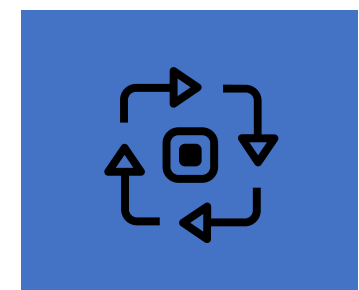
Masalah Penelitian (Identifikasi Masalah, Pembatasan Lingkup Masalah dan Rumusan Masalah)



Tujuan Pengembangan



Kegunaan Hasil Penelitian



R n D

Latar Belakang



01



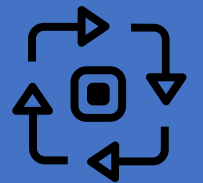
Masalah Penelitian
(Identifikasi Masalah,
Pembatasan
Lingkup
Masalah dan
Rumusan
Masalah)

02

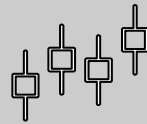


Tujuan
Penelitian

03



Manfaat
Penelitian



04

Survey

Latar Belakang (Penelitian Kualitatif)

- Awalan dari latar belakang menguraikan gambaran umum diarahkan pada gambaran khusus konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.
- Konteks mendasar dapat berupa tinjauan historis, ekonomi, sosial, dan kultural, dst.
- Masalah yang diteliti harus didukung setidaknya penelitian terdahulu, publikasi ilmiah, fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris, kejadian aktual dst.

Latar Belakang (Penelitian Kualitatif)

- Pada tahapan ini peneliti dapat pula memberikan argumentasi terhadap masalah yg diuraikan dan kemudian dapat dilanjutkan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- Bagian akhir dari isi sub bab ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti terkait dengan penelitian yang akan diungkap/dilakukan. Batasan tersebut akan mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

Latar Belakang (Penelitian Kuantitatif)

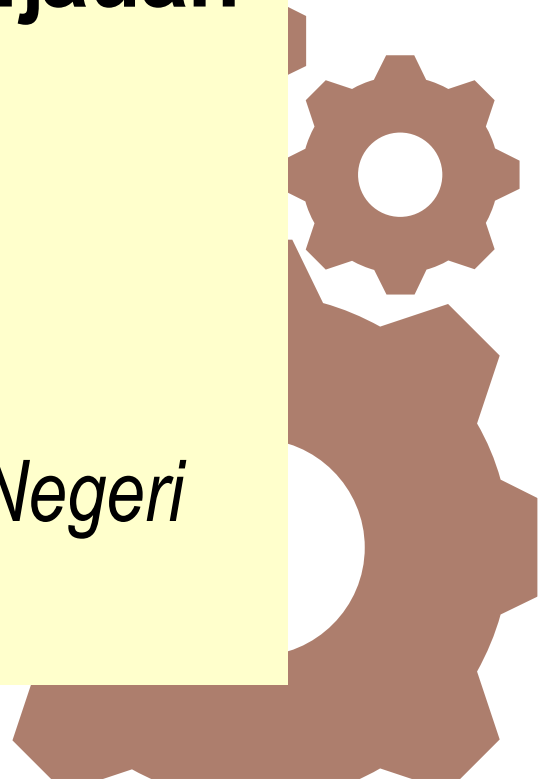
- Awalan dari latar belakang menguraikan gambaran umum diarahkan pada gambaran khusus konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.
- Konteks mendasar berupa kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*Das Sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*Das Sollen*) sebagai masalah penelitian.
- Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan apa yang seharusnya atau yang diinginkan berupa peraturan, visi-misi, kurikulum atau teori-teori dalam buku teks dan jurnal.

Fokus dan Subfokus Penelitian (Kualitatif)

- **Fokus penelitian menetapkan area spesifik yang akan diteliti. Selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-subfokus penelitian**

Contoh :

Fokus penelitian ini diarahkan pada pemanfaatan Media Pembelajaran yang digunakan guru terhadap siswa SMP Negeri 33 Kota Palembang dalam Kegiatan Belajar Mengajar.



Pembatasan Lingkup Masalah (Kuantitatif)

- Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang menjadi latar penelitian perlu dilakukan.

Contoh:

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, peneliti membatasi penelitian pada korelasi kemampuan siswa berargumentasi dengan menulis karya ilmiah. Adapun untuk mengukur kemampuan berargumentasi dan penulisan karya ilmiah adalah menggunakan tes tertulis dengan kriteria penilaian. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII SMP N 10 Palembang



Pembatasan Lingkup Masalah (Kuantitatif)

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang menjadi latar penelitian perlu dilakukan.

Contoh:

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, peneliti membatasi penelitian pada korelasi kemampuan siswa berargumentasi dengan menulis karya ilmiah. Adapun untuk mengukur kemampuan berargumentasi dan penulisan karya ilmiah adalah menggunakan tes tertulis dengan kriteria penilaian. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII SMP N 10 Palembang

Cara Menemukan Masalah

Baca jurnal penelitian, literatur dll

Pertemuan ilmiah

Baca hasil penelitian terdahulu

Pengalaman pribadi

Mengangkat Isu terkini

Masalah Penelitian

Masalah : Kesenjangan antara;

- ❑ apa yang diharapkan dengan yang didapat.
- ❑ apa yang direncanakan dengan yang terwujud
- ❑ apa yang seharusnya terjadi dengan kenyataan
- ❑ teori dan praktek.



Menentukan Masalah

Berguna
untuk
dipecahkan

Menguasai
pemecahan
masalahnya

Menarik
untuk
diteliti

Mengangkat
Isu Terkini

Melahirkan
sesuatu
yang baru
IPTEK
(*Novelty*)

Ruang
lingkup
terjangkau

Rumusan Judul

Sifat dan jenis penelitian

Objek yang akan diteliti

Subjek penelitian

Lokasi/daerah penelitian

Tahun/waktu penelitian dilakukan

CONTOH PENELITIAN KUALITATIF

Judul: Stratanorma Kumpulan Puisi *Aku* Karya Chairil Anwar

Latar Belakang:

- a. Karya sastra dan jenisnya
- b. Karya sastra puisi
- c. Karya-karya Chairil Anwar
- d. Stratanorma puisi

Contoh Penelitian Kuantitatif

Judul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII MTs Nurul Hilal Senuro

Latar Belakang:

- a. Pembelajaran di kelas kurang bervariasi
- b. Nilai menulis karangan deskripsi siswa masih rendah atau masih di bawah KKM.
- c. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi.
- d. Metode pembelajaran yang digunakan selama ini kurang tepat.
- e. Solusi yang ditawarkan adalah menggunakan model pembelajaran TTW.
- f. Menjelaskan Kelebihan Model Pembelajaran TTW.
- g. Hasil penelitian menggunakan model TTW yang dimuat di **jurnal**.

Jenis-Jenis Permasalahan

Masalah untuk mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena (penelitian kualitatif). Contoh ***Bagaimanakah pemanfaatan Media Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Kota Palembang.***

Masalah untuk membandingkan dua atau lebih fenomena (penelitian komparatif persamaan dan perbedaan). Contoh ***Apakah ada perbedaan penguasaan IT siswa SMP N 1 Palembang dan SMP N 2 Palembang berkaitan dengan Ketersediaan IT di SMPN 1 dan SMPN 2 Plg.***

Jenis-Jenis Permasalahan

Masalah untuk mencari hubungan antara dua fenomena (penelitian korelasional). Contoh “Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dan Sikap Bahasa dengan Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Pendek”

Masalah untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik (penelitian eksperimen).
Contoh: Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SMA Negeri 2 Palembang Tahun Ajaran 2022/2023

Jenis-Jenis Permasalahan

Penelitian berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Contoh *Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA (SAINS) pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Palembang tahun ajaran 2022/2023*

Rumusan Masalah

→ Padat dan jelas


→ Dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan.

→ Memberi petunjuk tentang kemungkinan mendapatkan data.

Tujuan Penelitian

1. Konsisten dengan rumusan masalah
2. Menyajikan hasil yang hendak dicapai
3. Mencerminkan proses penelitian
4. Merupakan jawaban dari masalah yang diajukan.

Contoh. Tujuan Penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman dan Sikap Bahasa dengan Kemampuan Mengapresiasi Cerita Pendek Pendek



CONTOH

- Memahami pentingnya penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran sejarah.
- Mengetahui hasil belajar sejarah siswa SMA N 2 setelah guru menggunakan model pembelajaran arisan
- Mengetahui pengaruh model pembelajaran arisan terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA N 2 Palembang tahun akademik 2022/2023

Manfaat Penelitian

Manfaat umumnya ada dua yaitu secara praktis dan teoritis.

- Manfaat praktis berkaitan dengan pemecahan masalah.
- Manfaat teoritis berkaitan dengan hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu.
- Berguna bagi pihak lain di luar peneliti (ilmu pengetahuan, institusi, dll).
- Menggunakan Kalimat dengan kata kerja operasional.

CONTOH

1. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis terutama tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran sejarah.
2. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi guru sejarah dalam penyampaian materi pelajaran sejarah.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam hal penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

"Jangan biarkan siapapun mengatakan kau tidak bisa melakukan sesuatu. Kau bermimpi, kau harus menjaganya. Kalau menginginkan sesuatu, raihlah."
Chris Gardner

